

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada persediaan bahan baku perusahaan konveksi withia karya busana, dan berfokus pada pemesanan kain katun 30 s didapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemesanan yang dilakukan oleh perusahaan tidak efisien dan efektif ini dikarenakan tingkat frekuensi pembelian dilakukan lebih dari 100 kali yang mengakibatkan biaya pemesanan menjadi mahal.
- b. Dengan menggunakan metode EOQ persediaan dapat dikatakan lebih efisien dan efektif, dilihat dari jumlah frekuensi pemesanan menjadi 15 kali dalam setahun yang otomatis biaya pemesana menjadi berkurang
- c. Jumlah persediaan yang efisien untuk sekali order berdasarkan EOQ pada tahun 2017 adalah sebanyak 647 kg dan pada tahun 2018 adalah sebanyak 809 kg, yang sebelumnya hanya berdasarkan perkiraan menjadikan jumlahnya tidak tepat dan menimbulkan frekuensi pemesanan yang tinggi.
- d. Pada sisi biaya persediaan jika menggunakan Metode EOQ pada tahun 2017 biayanya menjadi Rp.594.867 per tahun dan pada tahun 2018 biayanya menjadi Rp.612.956 per tahun .
- e. Biaya yang bisa di hemat setelah menggunakan EOQ pada tahun 2017 biayanya adalah Rp.10.811.247 atau sebesar 95% dihitung dari biaya persediaan sebelum menggunakan EOQ adalah Rp.11.406.115 dan dikurang biaya persediaan setelah menggunakan EOQ adalah Rp.594.868,

- f. Biaya yang bisa di hemat setelah menggunakan EOQ pada tahun 2018 biayanya adalah Rp.11.066.169 atau sebesar 95% dihitung dari biaya persediaan sebelum menggunakan EOQ adalah Rp.11.679.125 dan dikurang biaya persediaan setelah menggunakan EOQ adalah Rp.612.956.

5.2 Saran

Karena telah terbukti bahwa menggunakan metode eoq dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengadaan barang terbukti dari tingkat frekuensi yang menurun dari 200 kali pesanan lebeih menjadi hanya 15 kali dalam setahun. Maka sebaiknya konveksi Withia Karya Busana menggunakan metode eoq yang akan mendapatkan keuntungan sebesar 95%.

